

Frekuensi Memandikan Kucing: Kapan Waktu yang Tepat?

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Frekuensi Memandikan Kucing: Kapan Waktu yang Tepat?

Pernah bingung nggak sih, sebenarnya kucing itu harus dimandikan berapa kali dalam sebulan? Ada yang bilang seminggu sekali, ada juga yang bilang cukup setahun sekali aja.

Nah, kebingungan ini wajar banget, karena kebutuhan mandi kucing memang nggak sama dengan manusia. Faktanya, kucing adalah hewan yang terkenal rajin bersih-bersih diri. Mereka bisa menghabiskan 30–50% waktunya hanya untuk grooming alias menjilat tubuhnya sendiri.

Jadi, apakah kucing masih perlu dimandikan? Jawabannya: perlu, tapi dengan frekuensi yang tepat dan nggak berlebihan.

Artikel ini bakal kupas tuntas tentang kapan waktu terbaik

memandikan kucing, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta risiko kalau terlalu sering dimandikan. Yuk, simak bareng!

Beda Kucing Bulu Panjang vs. Bulu Pendek



- **Kucing berbulu panjang** (seperti Persia, Maine Coon, atau Ragdoll) biasanya butuh mandi lebih sering, karena bulunya gampang kusut, lengket, atau menyimpan debu. Mereka bisa dimandikan sekitar **1 kali tiap 4 minggu**.
- **Kucing berbulu pendek** (seperti Domestic Shorthair atau Bengal) biasanya cukup dimandikan lebih jarang, yaitu **1 kali tiap 5–6 minggu**, karena bulunya lebih mudah dibersihkan oleh dirinya sendiri.

Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Mandi

Bukan cuma jenis bulu, ada faktor lain yang menentukan kapan kucing perlu dimandikan:

1. **Aktivitas harian** – Kucing indoor yang jarang keluar rumah biasanya lebih bersih dan nggak cepat kotor. Tapi kalau kucing suka main di luar, apalagi di tanah atau rumput, mereka butuh mandi lebih sering.
2. **Tingkat kotor atau bau** – Kalau bulu kucing terlihat berminyak, berdebu, atau ada bau yang nggak hilang dengan grooming biasa, tandanya dia perlu mandi.
3. **Kondisi kulit & kesehatan** – Menurut *American Veterinary Medical Association* (2025), kucing dengan masalah kulit tertentu (seperti dermatitis atau infeksi jamur) mungkin perlu mandi dengan sampo khusus yang diresepkan dokter hewan.
4. **Parasit** – Kalau ada kutu, tungau, atau infestasi lain,

mandi bisa jadi salah satu bagian dari perawatan.

Bahaya Memandikan Kucing Terlalu Sering



Mungkin ada yang mikir, “kalau kucing dimandikan lebih sering pasti lebih sehat, kan?” Eits, jangan salah! Memandikan kucing terlalu sering justru bisa menimbulkan masalah:

- **Menghilangkan minyak alami kulit** – Bulu kucing punya lapisan minyak alami yang melindungi kulit dan bulu. Kalau terlalu sering dimandikan, minyak ini hilang dan bisa bikin kulit kering, gatal, bahkan iritasi.
- **Stres pada kucing** – Nggak semua kucing suka air. Semakin sering dimandikan, bisa makin bikin mereka trauma.
- **Risiko infeksi** – Kalau kucing nggak dikeringkan dengan benar setelah mandi, kulit lembap bisa jadi tempat tumbuhnya bakteri atau jamur.

Rekomendasi Umum: 1 Kali Tiap 4–6 Minggu

Secara umum, para dokter hewan menyarankan **memandikan kucing tiap 4–6 minggu sekali**. Tapi ingat, ini bukan aturan baku. Ada beberapa pengecualian:

- Kucing dengan masalah kulit → bisa lebih sering sesuai saran dokter.
- Kucing yang sangat aktif di luar rumah → mungkin butuh lebih sering.
- Kucing senior atau sakit → biasanya perlu bantuan mandi karena grooming alami mereka berkurang.

Tips tambahan biar lebih aman:

- Selalu pakai **sampo khusus kucing**.
- Jangan pernah gunakan sampo manusia karena pH kulit berbeda.
- Perhatikan tanda-tanda stres kucing, jangan paksa kalau mereka terlalu panik.

☒

Intinya, nggak ada “aturan kaku” soal frekuensi memandikan kucing. Semua balik lagi ke kebutuhan masing-masing kucing, jenis bulunya, gaya hidupnya, dan kondisi kesehatannya.

Yang penting, jangan terlalu sering, jangan terlalu jarang. Cari ritme yang pas supaya bulu tetap sehat, kucing nyaman, dan kamu pun tenang.

Jadi, gimana dengan kucingmu? Udah tahu belum kapan terakhir kali dia mandi? Yuk, mulai perhatikan kebutuhan si meong, dan jadikan mandi bukan sekadar kewajiban, tapi juga momen bonding yang menyenangkan! ☺

Cara Santai Memandikan Kucing: Tips Anti-Cakar & Anti-Stress

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Cara Santai Memandikan Kucing: Tips Anti-Cakar & Anti-Stress

Pernah nggak sih kamu coba manduin kucing terus malah jadi kayak perang dunia kecil di kamar mandi? Cakar-cakaran, teriakan si meong panik, bahkan ada yang kabur sampai ke atap rumah!!

Tenang, kamu nggak sendirian! Banyak pemilik kucing yang menghadapi tantangan ini. Faktanya, sebagian besar kucing memang tidak suka air. Tapi, bukan berarti kita nggak bisa manduin mereka dengan cara yang lebih aman, nyaman, dan minim stress.

Artikel ini bakal kasih kamu langkah-langkah praktis memandikan kucing tanpa bikin mereka marah atau trauma. Yuk, kita bahas bareng!

Kenapa Kucing Takut Air?



Ada beberapa alasan kenapa kucing bisa galak atau stress saat mandi:

- **Pengalaman buruk sebelumnya** – kalau dulu pernah “disiram paksa,” mereka bisa trauma.
- **Bau yang asing** – sabun, sampo, atau lingkungan kamar mandi yang menyengat bikin mereka waspada.
- **Suhu air nggak nyaman** – terlalu dingin atau panas bikin kucing merasa terancam.
- **Suara keras** – suara pancuran atau hair dryer bisa bikin kucing kaget.

Menurut pakar perilaku hewan dari *International Cat Care* (2025), kucing butuh pendekatan *desensitisasi* alias pelan-pelan dibiasakan dengan air, supaya rasa takutnya berkurang.

Tahapan Desensitisasi: Biar Kucing Lebih Tenang

Sama seperti kita belajar berenang, kucing juga butuh adaptasi bertahap. Caranya:

1. **Kenalkan tempat mandi dulu** – biarkan dia eksplorasi area kamar mandi tanpa air.
2. **Gunakan air sedikit dulu** – misalnya hanya basahin kaki.
3. **Berikan reward** – treat atau makanan kesukaan setelah sesi.
4. **Konsistensi & pujian** – semakin sering dan tenang prosesnya, semakin terbiasa kucingmu.

Langkah-Langkah Memandikan Kucing Tanpa Drama



1. Persiapan Dulu

- Sikat bulu kucing sebelum mandi, biar kusut dan rambut rontok berkurang.
- Siapkan sampo khusus kucing (jangan pakai sampo manusia ya!).
- Siapkan handuk lembut, wadah air, dan treat.

2. Suhu & Lingkungan yang Nyaman

- Gunakan air hangat (sekitar 37–38°C, mirip suhu tubuh).
- Pastikan ruangan nggak terlalu bising atau bau.
- Hindari arus air kencang, lebih baik gunakan gayung kecil atau shower dengan tekanan rendah.

3. Cara Memasukkan Kucing ke Air

- Jangan langsung disiram dari atas.
- Mulai basahi bagian kaki dulu, lalu perlahan ke tubuh.
- Pegang dengan lembut, jangan paksa, tapi tetap aman supaya kucing nggak kabur.

4. Wajah, Telinga, dan Mata

- Jangan pakai sampo langsung di area ini.
- Gunakan kain basah atau kapas untuk membersihkan wajah atau telinga.
- Hindari air masuk ke telinga karena bisa bikin infeksi.

5. Setelah Mandi

- Keringkan dengan handuk lembut.
- Kalau mau pakai hair dryer, pastikan kucing terbiasa dan gunakan suhu rendah.
- Sikat bulu lagi supaya nggak kusut.
- Beri treat atau mainan sebagai hadiah.

Tips Tambahan Biar Lebih Aman



- **Gunakan mainan atau musik lembut** sebagai pengalih perhatian.
- **Minta bantuan orang lain** untuk memegang atau menenangkan kucing saat mandi.
- Kalau kucing super galak, pertimbangkan untuk bawa ke groomer profesional.

Mandi Jadi Momen Bonding Bareng Anabul!

Memandikan kucing emang penuh tantangan, tapi kalau dilakukan dengan sabar, bisa jadi momen bonding yang bikin hubungan kamu dan si meong makin dekat. Kuncinya: **jangan buru-buru, jangan paksa, dan selalu beri pengalaman positif**.

Jadi, siap coba langkah-langkah di atas buat manduin kucingmu tanpa drama? ☺

Pecinta Kucing Wajib Tahu! Ini 13 Daily Habits yang Bisa Jadi Rahasia Umur Panjang Si Anabul!

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Pecinta Kucing Wajib Tahu! Ini Dia 13 Daily Habits Biar Kucing Kamu Hidup Lebih Bahagia & Panjang Umur

Siapa sih yang nggak pengen anabul kesayangannya sehat, aktif, dan bisa menemani kita lebih lama? Faktanya, umur kucing bisa dipengaruhi banget oleh gaya hidup sehari-hari dan kebiasaan kecil yang kita terapkan sebagai pemilik.

Menurut laporan *International Cat Care* (Agustus 2025), perawatan rutin, pola makan tepat, dan stimulasi mental ternyata berperan besar buat meningkatkan kualitas hidup kucing. Nah, kali ini kita bakal bahas 13 kebiasaan simpel tapi powerful yang bisa bikin anabulmu bahagia sekaligus berumur panjang.



1. Rutin Bawa ke Dokter Hewan

Nggak usah nunggu anabul sakit baru ke vet. Pemeriksaan rutin setidaknya setahun sekali penting banget buat deteksi dini

penyakit. Misalnya, masalah ginjal atau jantung sering kali baru ketahuan kalau sudah parah. Dengan check-up, kamu bisa mencegah lebih awal.

2. Vaksinasi & Pencegahan Parasit

Selain check-up, pastikan vaksinasi dan obat anti-kutu/cacing nggak ketinggalan. Ini menjaga anabul dari penyakit serius yang sebenarnya bisa dicegah.

3. Pola Makan Seimbang

Makanan adalah kunci umur panjang! Pilih makanan berkualitas dengan kandungan protein hewani tinggi. Jangan asal kasih sisa makanan rumah, apalagi yang berbahaya kayak bawang atau cokelat.

4. Kontrol Berat Badan

Obesitas jadi salah satu penyebab penyakit serius pada anabul, mulai dari diabetes sampai masalah sendi. Timbang berat anabul secara rutin dan pastikan dia aktif bergerak.

5. Stimulasi Mental Lewat Mainan Interaktif

Anabul itu makhluk cerdas yang butuh stimulasi mental. Mainan puzzle feeder atau laser pointer bisa bikin mereka aktif sekaligus menyalurkan naluri berburu.



6. Scratching Post & Tempat untuk Memanjat

Anabul suka mencakar bukan karena nakal, tapi karena itu kebutuhan alami. Sediakan scratching post biar furnitur rumahmu aman. Tambahan juga area tinggi seperti cat tree

supaya mereka bisa memanjat.

7. Waktu Bermain Rutin dengan Pemilik

Selain mainan, anabul butuh interaksi langsung. Luangkan minimal 15 menit sehari buat main bareng, entah itu kejar-kejaran bulu mainan atau sekadar bonding.

8. Jaga Kebersihan Grooming

Rajin sisir bulu, terutama kalau berbulu panjang. Selain bikin bulu sehat, ini juga mengurangi hairball. Grooming juga jadi momen bonding seru.

9. Litter Box yang Bersih

Kucing terkenal sangat peduli kebersihan. Kalau litter box kotor, mereka bisa stres bahkan buang kotoran sembarangan. Bersihkan minimal sekali sehari.

10. Pastikan Asupan Air Cukup

Kucing sering kurang minum, padahal hidrasi penting buat kesehatan ginjal. Gunakan water fountain biar mereka lebih tertarik minum.

11. Perhatikan Kesehatan Mental

Kucing juga bisa stres. Perubahan lingkungan, kebosanan, atau kurang interaksi bisa bikin perilaku berubah. Jadi, perhatikan tanda-tandanya seperti sembunyi terus atau agresif mendadak.

12. Sterilisasi untuk Kesehatan & Perilaku Lebih Baik

Sterilisasi bukan cuma soal kontrol populasi, tapi juga menurunkan risiko penyakit serius seperti kanker rahim dan

testis. Selain itu, kucing lebih tenang dan nggak suka kabur.

13. Dental Care Itu Wajib

Masalah gigi bisa memicu penyakit serius kalau dibiarkan. Biasakan cek gigi kucing secara rutin. Ada juga snack atau mainan khusus yang bisa bantu membersihkan gigi.

Yuk, Mulai dari Kebiasaan Kecil!



Merawat si anabul biar panjang umur dan bahagia ternyata nggak serumit itu, kan? Dengan 13 kebiasaan di atas, kamu bisa bikin kualitas hidup kucing meningkat drastis.

Ingat, mereka bukan sekadar hewan peliharaan, tapi bagian keluarga yang layak dapat perhatian penuh. Jadi, yuk mulai dari sekarang—karena kucing bahagia = pemilik juga bahagia!

Gemas Sama Hewan Peliharaan? Simak 7 Hal Penting Ini Sebelum Jadi ‘Pet Parent’!

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Siapa sih yang tidak gemas melihat tingkah lucu hewan peliharaan seperti kucing maupun anjing? Dengan bulu lembut, mata berkilau, dan tingkah laku yang menggemaskan, wajar saja jika banyak orang ingin segera membawa mereka pulang dan memeluknya erat-erat.

Tapi tunggu dulu! Memelihara hewan bukan hanya soal kesenangan dan bermain. Ada beberapa hal penting yang perlu dipertimbangkan agar si hewan bisa tumbuh bahagia dan kamu juga bisa menjadi pemilik yang bertanggung jawab.

Nah, sebelum kamu memutuskan untuk menambah anggota baru di rumah, yuk simak beberapa informasi penting berikut ini!

Manfaat Memiliki Hewan Peliharaan



– *Freepik*

Memiliki hewan bukan hanya sekedar mengisi waktu luang, tetapi juga membawa banyak manfaat bagi kesehatan mental dan fisik kita. Beberapa di antaranya adalah:

- **Mengurangi stres:** Berinteraksi dengan hewan peliharaan

- dapat membantu menurunkan kadar hormon stres kortisol.
- **Meningkatkan kebahagiaan:** Melihat hewan peliharaan yang ceria dan bahagia dapat menular pada kita dan membuat kita merasa lebih positif.
 - **Meningkatkan rasa empati:** Merawat hewan peliharaan mengajarkan kita untuk lebih peduli dan bertanggung jawab.
 - **Menjadi teman yang setia:** Hewan peliharaan selalu ada untuk kita, tanpa syarat.

Hal-Hal yang Perlu Dipertimbangkan Sebelum Memelihara Hewan



– Freepik

Memelihara hewan mungkin terdengar menyenangkan, tetapi di balik keceriaan mereka, ada tanggung jawab besar yang harus dipikirkan dengan matang.

Berikut ini beberapa hal penting yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk membawa pulang mereka.

1. Komitmen Jangka Panjang

Memelihara hewan bukan sekadar kesenangan sesaat. Ini adalah komitmen jangka panjang yang harus dipertimbangkan dengan matang. Hewan peliharaan bisa hidup hingga belasan tahun, sehingga perlu memastikan bahwa kamu siap untuk memberikan kasih sayang, perhatian, dan perawatan yang dibutuhkan hingga akhir hayatnya.

2. Biaya Pemeliharaan

Biaya yang dikeluarkan untuk memelihara hewan tidak sebatas makanan saja. Ada biaya kesehatan seperti vaksinasi, pemeriksaan rutin, serta biaya darurat jika hewan sakit. Selain itu, perlengkapan seperti kandang,

tempat tidur, dan mainan juga perlu disiapkan. Jangan lupa, beberapa hewan peliharaan juga memerlukan perawatan bulanan seperti grooming.

3. Waktu dan Perhatian

Hewan membutuhkan interaksi dan perhatian secara rutin. Mereka perlu bermain, dilatih, dan dibersihkan secara teratur. Pastikan kamu memiliki waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan hewan peliharaanmu, karena kurangnya perhatian dapat membuat mereka stres atau bahkan mengalami masalah perilaku.

4. Ruang yang Memadai

Setiap hewan membutuhkan ruang untuk beraktivitas. Jika kamu tinggal di apartemen kecil, mungkin lebih bijak untuk memilih hewan yang tidak membutuhkan banyak ruang, seperti kucing atau hewan kecil lainnya. Pastikan rumahmu cukup nyaman dan aman untuk hewan bergerak bebas, terutama jika memelihara anjing yang membutuhkan ruang untuk berlari dan bermain.

5. Alergi di Lingkungan Rumah

Perhatikan juga apakah ada anggota keluarga yang memiliki alergi terhadap bulu hewan. Beberapa jenis hewan menghasilkan lebih banyak alergen daripada yang lain, jadi pertimbangkan untuk memilih hewan hypoallergenic atau yang memiliki sedikit bulu.

6. Lingkungan yang Mendukung

Selain faktor internal di rumah, lingkungan sekitar juga penting. Apakah ada taman atau ruang terbuka yang aman untuk mengajak hewan peliharaan berjalan-jalan? Lingkungan yang ramah hewan sangat penting, terutama bagi hewan seperti anjing yang memerlukan aktivitas luar ruangan.

7. Pemilihan Jenis Hewan yang Tepat

Tidak semua hewan cocok dengan gaya hidup yang kamu miliki. Jika kamu sibuk dan sering bepergian, pilih hewan yang lebih mandiri seperti kucing. Namun, jika kamu menyukai aktivitas luar ruangan dan banyak waktu luang, anjing mungkin lebih cocok. Pastikan juga kamu

melakukan riset tentang kebutuhan spesifik hewan yang akan diadopsi.



– *Freepik*

Memiliki hewan peliharaan adalah pengalaman yang sangat menyenangkan. Namun, sebelum memutuskan untuk membawa pulang hewan peliharaan, pastikan kamu telah mempertimbangkan semua faktor di atas.

Dengan perencanaan yang matang, kamu bisa menjadi seorang pemilik hewan peliharaan yang bertanggung jawab dan memberikan kehidupan yang bahagia bagi sahabat kecilmu.

Semoga artikel ini bermanfaat dan membantumu dalam mengambil keputusan yang tepat!

Tips Merawat Anak Kucing Bagi Pemula: Panduan Lengkap untuk Pemilik Baru

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Anak kucing, hewan dengan bulu lembut dan tingkah lakunya yang menggemaskan, memang tak bisa dipungkiri menjadi salah satu hewan peliharaan favorit banyak orang.

Untuk kamu yang baru memulai petualangan sebagai pemilik kucing, terutama anak kucing, artikel ini akan menjadi panduan lengkap untuk memberikan perawatan terbaik bagi sahabat kecilmu. Yuk, simak informasi lebih lanjut disini!

Mengapa Memilih Anak Kucing sebagai Hewan Peliharaan?



Kitten – Freepik

Selain menggemaskan, memelihara kucing juga memiliki banyak manfaat, antara lain:

- **Menurunkan stres**: Melihat tingkah lucu kucing dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.
- **Kesehatan mental**: Berinteraksi dengan kucing dapat mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan perasaan bahagia.
- **Kesehatan fisik**: Memeluk kucing dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi risiko penyakit jantung.

- **Meningkatkan imun:** Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tumbuh bersama kucing dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak-anak.

Tips Merawat Anak Kucing Bagi Pemula

Merawat anak kucing memang bisa jadi pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga penuh tantangan.

Anak kucing yang baru saja bergabung ke rumahmu membutuhkan perhatian khusus agar mereka bisa tumbuh dengan sehat dan bahagia.

Nah, berikut beberapa tips penting yang bisa kamu ikuti untuk memastikan si kecil berbulu ini mendapatkan perawatan yang tepat:

1. Siapkan Lingkungan yang Nyaman

-  – Freepik

- **Tempat Tidur:** Pastikan kamu menyediakan tempat tidur yang hangat, lembut, dan mudah dibersihkan. Anak kucing memerlukan lingkungan yang nyaman untuk tidur, karena tidur adalah bagian penting dari tumbuh kembang mereka.
- **Kotak Pasir:** Sejak dini, latihlah anak kucing untuk menggunakan kotak pasir. Pilih kotak pasir yang sesuai dengan ukuran tubuh mereka dan gunakan pasir kucing yang berkualitas agar anak kucing merasa nyaman.
- **Tempat Makan dan Minum:** Letakkan tempat makan dan minum di area yang mudah dijangkau. Pastikan selalu terisi dengan makanan dan air bersih agar mereka tetap terhidrasi dengan baik.
- **Mainan:** Anak kucing senang bermain! Sediakan mainan yang aman dan menarik untuk merangsang perkembangan mental

dan fisik mereka.

2. Nutrisi yang Tepat



– Freepik

- **Makanan:** Pilih makanan khusus anak kucing yang kaya nutrisi dan mendukung pertumbuhan mereka. Jangan berikan makanan kucing dewasa karena kebutuhan nutrisi mereka berbeda.
- **Jadwal Makan:** Atur jadwal makan yang teratur sesuai dengan rekomendasi dokter hewan. Ini membantu mereka menjaga pola makan yang sehat dan mencegah masalah pencernaan.
- **Air Bersih:** Selalu sediakan air bersih yang segar untuk memastikan mereka tetap terhidrasi sepanjang hari.

3. Perawatan Kesehatan



– Freepik

- **Vaksinasi:** Vaksinasi penting untuk menjaga kesehatannya dari penyakit berbahaya. Pastikan kamu membawa mereka ke dokter hewan untuk vaksinasi yang lengkap.
- **Pemeriksaan Rutin:** Lakukan pemeriksaan kesehatan rutin ke dokter hewan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka.
- **Pengobatan Kutu dan Cacing:** Kutu dan cacing bisa menjadi masalah bagi mereka. Pastikan kamu memberikan obat kutu dan cacing sesuai dengan anjuran dokter hewan.
- **Jangan Mandi Terlalu Sering:** Memandikan terlalu sering dapat menghilangkan minyak alami di bulunya, yang penting untuk menjaga kesehatan kulit mereka.
- **Potong Kuku Secara Teratur:** Potong kuku secara teratur untuk mencegah goresan yang tidak disengaja, baik kepada

kamu maupun pada perabotan rumah.

- **Bersihkan Telinga:** Gunakan cairan pembersih telinga khusus untuk menjaga telinga kucing tetap bersih dan terhindar dari infeksi.

4. Sosialisasi



– Freepik

- **Perkenalkan dengan Lingkungan:** Biarkan mereka menjelajahi lingkungan barunya dengan pengawasan. Hal ini membantu mereka merasa nyaman di rumah baru mereka.
- **Berinteraksi:** Luangkan waktu bermain dan berinteraksi dengan kucing agar mereka merasa aman dan terbiasa dengan kehadiran manusia.
- **Ajak Bermain dengan Hewan Peliharaan Lain:** Jika kamu memiliki hewan peliharaan lain, perkenalkan mereka secara perlahan dan selalu di bawah pengawasan untuk menghindari konflik.

5. Kesabaran dan Kasih Sayang



– Freepik

- **Sabar:** Merawat mereka memang membutuhkan kesabaran ekstra. Jangan mudah marah jika mereka melakukan kesalahan, karena ini adalah bagian dari proses belajar mereka.
- **Kasih Sayang:** Berikan perhatian dan kasih sayang yang cukup agar mereka merasa aman, dicintai, dan tumbuh menjadi kucing yang sehat dan bahagia.

Dengan memberikan perawatan yang telaten dan penuh kasih sayang, anak kucingmu akan tumbuh menjadi kucing dewasa yang sehat, bahagia, dan penuh energi.

Ingat, kesabaran dan perhatian adalah kunci utama dalam merawat anak kucing. Semoga tips ini membantu kamu dalam merawat si kecil berbulu kesayanganmu!

7 Tips Asyik dan Gampang Buat Rawat Hamster Kesayangan Kamu!

Category: LifeStyle

3 Oktober 2025



Prolite – Hai-hai, para pecinta hewan peliharaan! Siapa nih di antara kalian yang punya rencana memelihara hamster? Wah, pilihan yang keren banget!

Seperti yang udah kita tau, hamster ialah salah satu hewan mungil yang termasuk dalam kategori keluarga seperti tikus namun bisa kita jadiin hewan peliharaan di rumah karena mereka itu lucu, menggemaskan, dan gampang dirawat.

Nah, buat kalian yang baru pertama kali mau rawat si kecil

berbulu ini, ada beberapa jenis hamster yang cocok banget buat kamu pelihara. Jenis-jenis si kecil ini emang lebih mudah dirawat dan biasanya lebih friendly sama manusia. Jadi, gak usah khawatir deh kalo kamu masih *newbie*!

4 Jenis Hamster yang Cocok Untuk Kamu Pelihara!

1. Campbell



rajapetshop

Yang pertama ada si Campbell! Dia paling populer dan paling sering dipelihara sama pemula. Si Campbell punya sifat yang ramah dan gampang banget diajak main. Selain itu, dia juga gak rewel dan lebih suka dijinakin. Jadi, cocok banget buat kamu yang baru pertama kali mau merawat hamster.

2. Dzungaria



iStock

Si Dzungaria juga masuk daftar hamster yang gampang dirawat sama pemula. Dia kecil dan lincah banget! Si Dzungaria punya bulu yang tebal dan lucu banget, bikin gemes deh. Dia juga suka bermain dan jinak banget, jadi kamu pasti bakal betah punya dia.

3. Roborovski



gdmagri

Kalo yang satu ini, dia si "Robo". Meskipun kecil, dia punya

tingkah laku yang aktif dan lincah. Nggak suka diam, suka berlarian kesana-kemari. Walau dia lincah banget, dia tetap lucu dan menggemaskan! Meskipun gak suka dipegang, tapi dia bakal jadi teman yang seru buat kamu lihat aksinya.

4. Winter White



Wikimedia Commons

Terakhir, ada si “Winter White”. Dia unik karena punya kemampuan mengubah warna bulu jadi putih di musim dingin. Dia juga punya sifat yang lembut dan katanya dia juga punya jiwa sosial, jadi dia butuh teman biar gak kesepian dan bisa main bareng.

So, kamu pengen pelihara yang mana nih, guys? Tapi sebelum kamu bawa pulang si kecil berbulu itu, ada beberapa hal penting yang perlu kamu tahu supaya dia betah dan sehat selama di bawah asuhanmu.

Jadi, yuk kita cari tahu cara perawatan atau hal-hal apa aja yang harus dilakukan saat ingin memelihara si kecil berbulu ini. Siap-siap deh jadi orangtua hamster yang keren! ☺☺

7 Cara Simpel untuk Rawat Si Kecil Berbulu



cleanipedia

1. Kandang yang Nyaman

Pertama-tama, pastiin kalau kamu punya kandang yang nyaman buat si kecil. Pilihlah kandang yang cukup besar dan bisa memberikan ruang gerak bagi dia. Kamu juga bisa tambahkan *bedding* atau serbuk kayu di dasar kandang untuk membuatnya

nyaman saat tidur.

2. Makanan yang Sehat dan Lezat

Nggak mau kan si kecil berbulu ini rewel karena makanannya? Pastiin kalau kamu selalu kasih makanan yang sehat dan lezat untuknya. Hamster suka banget sama biji-bijian dan sayuran segar. Kamu bisa beli makanan khusus hamster di toko hewan peliharaan. Jangan lupa sediakan air bersih juga, ya!

3. Olahraga dan Bermain

Si kecil juga butuh olahraga dan waktu bermain yang menyenangkan. Kamu bisa sediain roda berjalan atau mainan lain di kandangnya. Hamster suka beraktivitas, jadi pastiin juga dia bisa senang-senang di dalam kandangnya.

4. Jaga Kebersihan Kandang

Yuk, jangan malas-malasan membersihkan kandang hamster! Bersihkan kandang setidaknya seminggu sekali. Ganti *bedding* dan bersihkan kotoran yang ada di sana. Kamu nggak mau kan si kecil tinggal di rumah yang berantakan?

5. Kasih Kasih Sayang

Meskipun kecil, hewan peliharaan juga butuh kasih sayang dari pemiliknya. Kamu bisa kasih ciuman atau pijatan lembut pada si hamster. Ini bisa membuatnya merasa bahagia dan nyaman di sekitar kamu.

6. Hindari Kebisingan Berlebihan

Hamster itu sensitif, lho! Jadi, jangan deh gangguin dia dengan suara berisik atau musik keras-keras. Pastikan dia bisa tidur nyenyak dan tenang di kandangnya.

7. Perhatikan Kesehatannya

Kalau si hamster terlihat kurang sehat atau ada perilaku aneh, segera bawa dia ke dokter hewan. Kesehatannya itu penting banget, jadi kita harus selalu siap membantu ketika dia nggak merasa enak badan.

Nah, itu dia beberapa tips seru dan mudah untuk merawat si kecil berbulu. Gimana? Gak sabar pengin punya hamster yang menggemaskan di rumah, kan?

Semoga artikel ini bermanfaat buat kamu yang baru pertama kali mau merawat hamster. Jangan lupa selalu jadi orangtua yang bertanggung jawab dan sayang sama si kecil berbulu.

Selamat merawat hamster dan selamat menikmati kebahagiaan bersama teman imut kamu! ☺

Jangan Bingung Lagi! Yuk, Pelajari 7 Bahasa Kucing Agar Tahu Keinginannya!

Category: LifeStyle
3 Oktober 2025



Prolite – Yuk kenalan sama bahasa kucing, biar kamu nggak bingung lagi nerjemahin keinginan si anabul!

Hai! Siapa di antara kalian yang pernah ngerasa bingung dengan tingkah laku lucu dan misterius kucing kesayangan kalian? Nggak perlu jadi Sherlock Holmes buat nebak-nebak apa yang kucing kamu mau. Karena kucing punya bahasa mereka sendiri, lho!

Kucing itu emang hewan unik dan lucu dengan berbagai cara menyampaikan perasaan mereka. Entah itu meong-meong panjang yang bikin hati meleleh, atau cakar manja yang bikin nggak tahan untuk nggak balas membelainya. Tapi, apakah kamu tahu apa arti dari semua tingkah laku itu?

Bener banget, guys! Mereka punya bahasa tubuh dan suara yang khas untuk berkomunikasi dengan kita. Mulai dari guling-guling manja, ekspresi mata tajam, sampe geram-geruman, semuanya punya makna tersendiri!

Jadi, kalo kamu ingin tahu apa yang kucingmu pikirkan atau inginkan, ayo kita kenali bahasa kucing bareng-bareng! Dijamin deh, hubungan kamu sama kucing bakal makin akrab, dan kamu bakal makin bisa jadi sahabat terbaik bagi si anabul yang

menggemaskan.

Ada 7 Bahasa Kucing yang perlu kamu tau!



istockphoto

1. “Meong” Panjang dan Tinggi

Pasti sering denger, kan, kucing suka “meong-meong” sama kita? Nah, itu adalah cara kucing nunjukin kalau dia bahagia dan seneng banget kalau ketemu kamu. Biasanya, meong panjang dan tinggi ini artinya si kucing minta perhatian atau ajak kamu main bareng. Makanya, jangan diem aja ya, tanggapi deh dengan kasih sayang!

2. Dengerin Dengkuran Lembut

Kamu pernah denger kucingmu dengkuran kayak suara helicopter gitu nggak? Nah, dengkuran itu artinya dia merasa nyaman dan senang berada di deket kamu. Kalau kamu lagi belai-belaian dia atau dia lagi santai, bisa-bisa kamu denger tuh suara dengkuran yang lembut. Itu tandanya dia merasa aman dan seneng banget sama kehadiranmu.

3. Cakar yang Lembut dan Manja

Kalo kucingmu suka ngelus-ngelus kamu pakai cakarnya yang lembut, berarti dia lagi nunjukin kasih sayang dan perhatiannya. Kucing emang suka banget ngelakuin ini kalo lagi akrab sama kamu. Jadi, jangan ragu deh buat balas ngelus-ngelus perut atau kepala dia dengan lembut.

4. Guling-guling Pamer Perut

Kamu tahu nggak, kalo kucing tiba-tiba guling-guling pamer perutnya ke kamu, itu pertanda kalau dia bener-bener percaya sama kamu dan merasa aman. Perut kucing itu area yang sensitif, jadi kalo dia nunjukin perutnya, berarti dia betul-

betul merasa nyaman sama kamu.

5. Mata Tajam dan Telinga Tegak

Kalo kucingmu tiba-tiba natap kamu dengan tajam dan telinganya tegak, berarti dia lagi pengen bermain atau minta perhatian. Mungkin aja dia penasaran sama apa yang lagi kamu lakuin, jadi jangan lupa kasih perhatian dan main sama dia ya!

6. Makin Marah, Makin Geram

Waspada, kalo kucingmu mulai menggeram atau nunjukin ekspresi kesal, berarti dia lagi nggak suka atau merasa terganggu. Jangan dipaksain deket-deket kalo dia lagi marah, biarkan dia tenang dulu. Kucing juga butuh waktu untuk melepas emosi, sama aja kayak manusia!

7. Cakar Tajam dan Gigitan “Cinta”

Kalo kucingmu tiba-tiba menggigit atau ngasih cakar yang tajam, hati-hati ya. Itu bisa jadi tandanya dia lagi pengen bermain kasar atau dia lagi nggak *mood*. Jadi, pastiin kamu nggak sampe kesakitan, ya!

☒
oram

Nah, itu dia beberapa cara kucing nunjukin perasaannya. Jadi, udah siap untuk memahami bahasa kucing dan menjalin hubungan yang lebih dalam dengan kucing kesayanganmu?

Semoga dengan kenalan sama bahasa kucing ini, kamu bisa makin dekat sama si pangeran atau putri kesayanganmu. Ingat, setiap kucing punya kepribadian beda-beda, jadi butuh waktu buat ngertiin mereka.

So, mulai dari sekarang, kita jadikan kucing kesayangan kita sebagai sahabat yang nggak cuma bisa dipeluk, tapi juga bisa diajak ngobrol dalam bahasa mereka sendiri. Yuk, rajin-rajin

ngobrol sama kucingmu dan rasain kebahagiaan punya sahabat *furry* yang nggak kalah komunikatif!

Jangan lupa, jagalah kucing kita dengan baik, kasih mereka cinta dan perhatian yang mereka pantas dapatkan. Selamat menikmati petualangan komunikasi dengan kucingmu yang penuh keajaiban! Sampai jumpa di artikel berikutnya, guys! ☺

Awas! Rabies Binatang Peliharaan, Segera Vaksin!

Category: Daerah

3 Oktober 2025



BANDUNG, Prolite – Viral di media sosial seorang anak asal Buleleng, Bali meninggal dunia disebabkan oleh gigitan anjing rabies pada anak tersebut.

Hal ini membuat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan langkah antisipasi penanganan virus rabies.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DKPP Kota Bandung, Wilsandi Saefuloh, mengimbau masyarakat Kota Bandung yang memiliki hewan peliharaan terutama kucing, anjing, musang, dan kera untuk segera di vaksin.

"Empat hewan itu potensi terbesar di Kota Bandung menularkan virus rabies." ujar Wilsandi saat ditemui, Senin, (19/6/2023).

DKPP Kota Bandung sendiri sedang memasifkan pemberian vaksin kepada hewan peliharaan untuk meminimalisir tingkat penyebaran virus ini dari hewan ke manusia. Tak hanya hewan peliharaan, hewan liar pun turut dilakukan pemantauan dan vaksinasi.

"Kita sedang mengumpulkan data kepemilikan hewan peliharaan di setiap kelurahan khususnya pembawa rabies. Sehingga nanti awal Juli sudah bisa dilakukan dengan masif untuk seluruh kelurahan termasuk hewan liar," jelasnya.

Untuk mempercepat proses vaksinasi rabies kepada hewan, pihaknya menggandeng Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) untuk mempercepat progres pemberian vaksin.

"Untuk tahun ini akan sediakan vial vaksin rabies, ini sudah berjalan, dan juga kita sedang meminta tambahan ke provinsi Jabar. Agar masyarakat tidak hanya vaksinasi di DKPP tapi bisa mendatangi tempat tertentu," ujar Wilsandi.

Masih kata dia, hewan yang bergejala virus ini, di antaranya yaitu takut cahaya, kesulitan makan, takut air, cenderung agresif dan mengeluarkan air liur berlebihan.

Sehingga, jika pemilik hewan peliharaan menemui ciri tersebut segera menghubungi DKPP atau dokter hewan terdekat.

Tak hanya itu, Wilsandi mengingatkan jika ada masyarakat Kota Bandung yang mengalami gigitan hewan khususnya kucing, musang, anjing dan kera untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat.

"Kita bersama Dinkes sudah membuat tim taktis kalau nanti

tiba-tiba terjadi ada kasus langsung menanggapi. Termasuk kepada puskesmas agar respon cepat ketika ada kejadian, sehingga jika ada kasus gigitan akan diperiksa baik hewan maupun manusia yang digigit," kata dia.